

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan di Jl. Ir. H. Juanda No. 35 Jakarta Pusat. Seluruh tahapan aktifitas penelitian mulai dari penyusunan usulan sampai dengan penyerahan versi akhir laporan diperkirakan memerlukan waktu sekitar 4 pekan, yaitu Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah pokok penelitiannya, strategi yang tepat untuk penelitian ini adalah yang bersifat deskriptif. Karena penelitian ini lebih menekankan pada satu variabel, yaitu variabel mandiri yang lebih menekankan adanya data untuk memperkuat penelitian.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan (*applied research*), yang secara spesifik ditujukan untuk menjelaskan peranan akuntansi forensik dalam praktik *anti money laundering* dengan pendekatan *follow the money*.

3.2.2. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya metode penelitian untuk menemukan kebenaran ilmiah dan untuk melaksanakan strategi penelitian yang efektif dan efisien, seperti yang diungkapkan oleh Irawan (2004:56) bahwa :

Metodologi penelitian adalah totalitas cara yang dipakai peneliti untuk menemukan kebenaran ilmiah. Disebut totalitas cara, sebab metodologi tidak hanya mengacu kepada metode penelitian tetapi juga paradigma, pola pikir, metode pengumpulan dan analisis data, sampai dengan metode penafsiran temuan penelitian itu sendiri.

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti memilih metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiono (2004), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Lebih lanjut Moleong (2005:3) mendefinisikan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada penghematan manusia dalam wawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada studi kasus yang merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu dalam kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh.

Berdasarkan definisi dan pengertiannya, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data dan informasi yang diperoleh. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diteliti.

Studi kasus merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, di mana tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan yang berarti bahwa studi kasus harus disifatkan sebagai penelitian yang eksploratif dan deskriptif.

Alasan pemilihan metode ini dilatarbelakangi oleh keinginan dan tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana proses penerapan akuntansi forensik tersebut.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data yang valid, *reliable* dan objektif dan untuk mendapatkan data tersebut, peranan teknik pengumpulan data sangat menentukan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan jenis data :

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung dengan cara :

a. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk memperjelas data yang diperoleh.

b. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan dan pencatatan data yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara membaca berbagai literatur dan buku-buku serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan akuntansi forensik. Setelah serangkaian proses tersebut, maka terkumpul data serta bahan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi.

3.4. Metode Analisis Data

Informasi yang didapat dari hasil wawancara serta data kepustakaan yang telah dilakukan selanjutnya diolah secara ringkas dan sistematis serta disederhanakan dalam bentuk transkrip dan dibuat kesimpulannya. Sementara itu, dilakukan telaah untuk dokumen yang hasilnya diolah untuk melengkapi data-data yang ada.

3.5. Kerangka Pemikiran

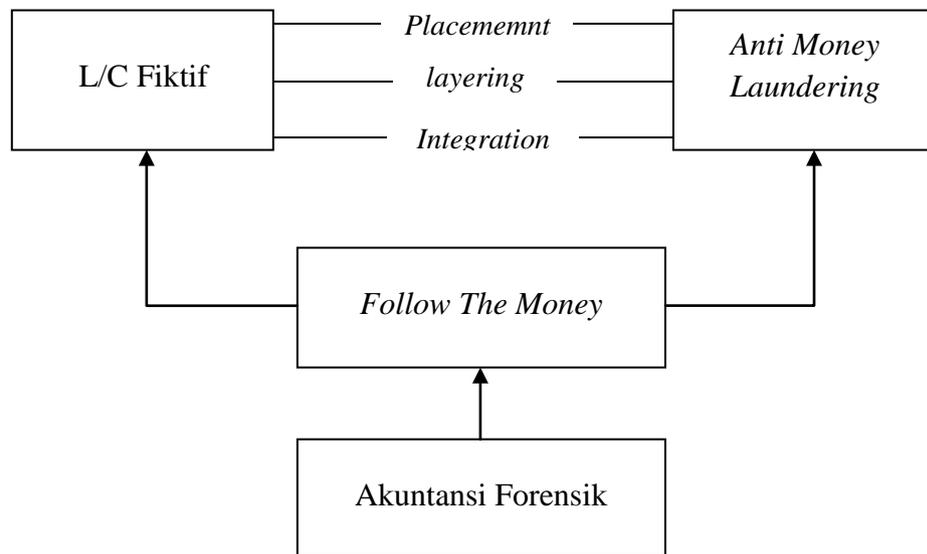
Letter of Credit (L/C) merupakan salah satu instrumen perbankan yang memiliki alur yang rumit dalam hal jalur pembayaran arus dana. Sehingga jika terjadi kejahatan akan sulit menemukan siapa pelaku di balik aliran dana tersebut. Maka dari itu dibutuhkan sumber *intern* untuk menemukan barang bukti dan menangkap pelaku kecurangan dengan menggunakan sarana L/C sebagai medianya.

Akuntansi forensik dapat menemukan petunjuk awal (*indicia of fraud*) terjadinya kecurangan, membantu pihak penegak hukum dalam penyelesaian kasus-kasus hukum dengan mengumpulkan bukti dan barang bukti untuk proses pengadilan, kreatif dalam menerapkan teknik investigatif. Terdapat banyak pola kejahatan yang dapat digunakan untuk menggelapkan hasil tindak pidana dengan pelaku memberi kesan bahwa tidak ada keterlibatan (*fraud*). Pola pelaku kejahatan dengan “menjauhkan” asal usul uang dari pelaku dapat juga disebut dengan tindakan pencucian uang (*money laundering*) yang dilakukan melalui tahapan *placement*, *layering*, dan *integration*.

Kejahatan melalui L/C palsu atau fiktif membuat identitas pelaku akan sulit diketahui, dibutuhkan ilmu yang dapat menemukan pelaku dengan cara mengikuti aliran uang tersebut berasal. Akuntansi forensik sebagai aplikasi ilmu akuntansi diarahkan untuk mampu menyediakan informasi, bukti dan pembuktian yang memadai dalam hal *ligitation support* dalam proses persidangan di pengadilan. Penerapan pendekatan-pendekatan dan analisis-analisis akuntansi dalam akuntansi forensik dirancang untuk menyediakan analisis dan bukti memadai atas suatu asersi yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk pengambilan berbagai keputusan di pengadilan.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai akuntansi forensik secara umum serta tentang *fraud* dan penerapan dalam praktik *anti money laundering* dengan pendekatan *follow the money*, maka dapatlah disusun model kerangka pemikiran yang menghubungkan antara

peranan akuntansi forensik dalam hal pendekatan *follow the money* seperti di bawah ini :



Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran